

## Dipecat dari Polisi, AF Beralih Jadi Curanmor di Surabaya

**SURABAYA (IM)** - Seorang pecepatan polisi berinisial AF terlibat pencurian kendaraan bermotor (curanmor) di Surabaya. Ia ditangkap bersama satu orang anggota komplotannya.

Kanit Reskrim Polsek Sawahan Iptu Ristitanto membenarkan penangkapan AF yang merupakan pecepatan polisi. AF dipecat jadi polisi sejak bulan lalu dengan kasus penyalahgunaan narkoba.

"Iya benar," jawab singkat Ristitanto, Kamis (19/8). AF sendiri, kata Ristitanto, diamankan oleh Unit Reskrim Polsek Sawahan pada Rabu (18/8) di Jalan Dukuh Kumpang. Setelah diamankan, AF

mengaku tidak sendiri dalam melakukan kejahatan curanmor. Dari keterangan AF, polisi kemudian menangkap pelaku lain berinisial RH.

Kasubbag Humas Polrestabes Surabaya Kompol M Faqih juga membenarkan jika pelaku sudah dipecat sebagai anggota Polri.

"Sudah dipecat, surat pemecatannya satu bulan lalu sudah turun. Pelaku bukan anggota Polri lagi," ungkap Faqih.

Dari data yang dihimpun pecepatan polisi itu merupakan mantan anggota sarpras Polrestabes Surabaya. Surat pemecatannya AF sudah turun sejak satu bulan lalu dengan pangkat terakhir Brigadir. ● **lus**

## Polisi Panggil Pihak Bank Terkait Kasus Penggelapan Rp1,1 Miliar David 'NOAH'

**JAKARTA (IM)** - Kasus dugaan penggelapan dan penipuan dengan terlapor David Kurnia Albert Dorfel atau dikenal sebagai David 'NOAH' tengah didalami penyidik Polda Metro Jaya. Penyidik telah mengendahkan pemeriksaan David 'NOAH' ini.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Yusri Yunus mengatakan pemeriksaan David 'NOAH' akan berlangsung pada Jumat (20/8) sekitar pukul 10.00 WIB. Total ada tiga orang terlapor yang dimintai keterangan polisi.

"Besok tanggal 20 Agustus sekitar pukul 10.00 WIB kami undang untuk 3 terlapor. Pertama DK (David 'NOAH') sendiri, kemudian YS dan EAS," kata Yusri di Polda Metro Jaya, Jakarta, Kamis (19/8).

Menurut Yusri, sebelum memeriksa David 'NOAH' dan dua terlapor lainnya, pihak pelapor atas nama Lina Yunita telah dimintai keterangan pada Kamis (12/8). Sejumlah saksi-saksi dari pelapor pun turut diperiksa polisi pada Senin (16/8) kemarin.

Gelar Perkara Polisi kini berharap pihak David 'NOAH' bersikap kooperatif dan memenuhi undangan pemeriksaan polisi pada Jumat pagi. Jika pemeriksaan tersebut telah dilakukan, polisi bakal segera melakukan gelar perkara untuk melanjutkan kasus tersebut.

"Kalau semua lengkap

baru kita gelar perkara apa ini masuk ke lidik (penyelidikan) atau naik sidik (penyidikan)," terang Yusri.

Yusri Yunus sebelumnya menjelaskan bahwa laporan tersebut diterima SPKT Polda Metro Jaya pada Kamis (5/8). David 'NOAH' dkk dilaporkan oleh perempuan bernama Lina Yunita.

"Terlapornya DKA, YS, dkk. Dia (Lina Yunita) melaporkan bahwa pernah para terlapor ini meminta bantuan kepada si pelapor, minta bantuan untuk talangan dana membiayai operasional proyek terlapor," kata Kombes Yusri.

Transaksi itu terjadi pada 2019. David 'NOAH' saat itu berjanji akan mengembalikan uang tersebut dalam tempo 3-6 bulan. David 'NOAH' sebelumnya mengaku bahwa dirinya telah berusaha mengembalikan Rp 500 juta, pihak Lina Yunita rupanya belum mau menerima. Menurut keterangan David, saat ini pihaknya terus berusaha melakukan mediasi kepada pihak Lina.

"(Tanggal) 31 Juli 2021 kayaknya deh (pengembalian Rp 500 juta). Memang mintanya ditunaskan. Cuma jumlahnya besar sekali yang mana untuk saat ini, jumlah itu di luar kemampuan saya," kata David 'NOAH' dalam jumpa pers, Jumat (13/8). ● **lus**

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## KASUS PENYELUNDUPAN SABU INTERNASIONAL

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komjen Pol Petrus Reinhard Golose (ketiga kiri) menunjukkan barang bukti saat pengungkapan kasus penyelundupan narkoba Internasional di kantor BNN, Jakarta, Kamis (19/8). Badan Narkotika Nasional (BNN) menggagalkan dua upaya penyelundupan narkoba jaringan Thailand - Aceh Timur dan jaringan Aceh dengan total barang bukti sabu sebanyak 324,3 kg.

# Bila Menemukan Harga Tes PCR di Atas Ketentuan, Segera Laporkan Polisi

Kabareskrim Komjen Agus Andrianto meminta penyedia jasa PCR supaya mematuhi dan melaksanakan kebijakan tarif PCR yang sudah ditetapkan pemerintah.

**JAKARTA (IM)** - Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto meminta warga untuk segera melapor jika menemukan pihak yang menyediakan tes Polymerase Chain Reaction

(PCR) di atas harga yang telah ditetapkan Pemerintah.

Sebab, pemerintah melalui Kemenkes menurunkan batasan tarif tertinggi pemeriksaan screening Covid-19

melalui metode Real Time PCR menjadi Rp495 ribu untuk daerah di Jawa-Bali, dan Rp525 untuk daerah luar Jawa-Bali, terhitung sejak 17 Agustus 2021.

Agus menegaskan, kepolisian dan jajaran akan melakukan pengamanan dan pengawasan dalam pelaksanaan kebijakan Pemerintah di tengah pandemi virus corona atau Covid-19 saat ini.

"Mohon partisipasi masyarakat sangat kami harapkan untuk menginformasikan bila ada penyedia jasa PCR mene-

tapkan tarif di atas yang sudah ditetapkan pemerintah," kata Agus saat dihubungi, Jakarta, Kamis (19/8).

Agus mengatakan, pengawasan implementasi kebijakan tersebut akan dilakukan oleh jajaran kepolisian yang tersebar di seluruh Indonesia. Polri mengerahkan jajaran dari Bareskrim di tingkat Mabes Polri hingga reserse di wilayah untuk mengawasi hal tersebut.

Polri juga memiliki Satuan Tugas Pengawasan Hukum dalam operasi kepolisian dengan sandi Aman Nusa II untuk menindak pihak-pihak yang melanggar

kebijakan Pemerintah dalam penanganan pandemi.

"Kami dan jajaran adalah tangan-tangan negara untuk melakukan pengamanan dan pengawasan dalam pelaksanaannya," ujar Agus.

Di sisi lain, Agus berharap penyedia jasa PCR dapat mematuhi dan melaksanakan kebijakan pemerintah tersebut agar tak perlu ada peningkatan hukum. "Tentunya, kesadaran ekosistem kesehatan khusus PCR segera adaptasi dengan mematuhi dan melaksanakan keputusan tarif tertinggi oleh pemerintah," ujarnya. ● **lus**

## Pembunuhan Ibu dan Anak di Subang, Pelaku dan Korban Diduga Saling Kenal

**BANDUNG (IM)** - Polisi masih melakukan penyelidikan kasus pembunuhan ibu dan anak di Subang yang jasadnya ditemukan dalam bagasi mobil yang terparkir di halaman rumah korban. Hasil penyelidikan sementara, diduga korban dan pelaku saling mengenal.

"Untuk motifnya belum diketahui, yang pasti korban kenal dengan pelaku," ujar Kasat Reskrim Polres Subang AKP M Zulkarnaen saat dikonfirmasi, Kamis (19/8).

Analisa korban dan pelaku saling kenal itu berdasarkan hasil olah TKP yang dilakukan oleh penyidik Polres Subang. Menurut Zulkarnaen, tak ada kerusakan di TKP.

"Penyerangannya tidak menimbulkan kerusakan. Posisinya sempat berantem juga kalau dilihat dari TKP," katanya.

Diberitakan sebelumnya, warga Kabupaten Subang digegerkan dengan temuan mayat ibu dan anak bersimbah darah di dalam bagasi mobil. Polisi memastikan mayat tersebut merupakan korban pembunuhan.

Dua jasad ibu dan anak itu ditemukan di bagasi mobil jenis Alphard di Dusun Ciseuti, Desa Jalan Cagak, Kecamatan Jalan Cagak, Kabupaten Subang pada Rabu (18/8). Identitas keduanya diketahui merupakan Tuto (55) dan anaknya Amelia Mustika Ratu (23).

Warga Kabupaten Sub-

ang sebelumnya digegerkan temuan mayat ibu dan anak bersimbah darah di dalam bagasi mobil yang parkir di halaman rumah korban, di Dusun Ciseuti, Desa Jalan Cagak, Kecamatan Jalan Cagak, Kabupaten Subang pada Rabu (18/8). Korban bernama Tuto (55) dan anaknya, Amelia Mustika Ratu (23).

"Awalnya saya mendapatkan laporan dari suaminya, bahwa sekitar pukul 07.30 WIB, istri serta anaknya ditemukan tewas dengan kondisi banyak darah di dalam bagasi belakang mobil," kata Kepala Desa Jalan Cagak Indra Jenal saat ditanya wartawan, Rabu (18/8).

Korban pertama kali ditemukan oleh Yosep (55), suami sekaligus ayah korban. Dia mengaku sudah menaruh curiga ada yang tidak beres saat memasuki area rumahnya.

"Saya curiga pasti ada apa-apa karena waktu saya pulang sehabis ada keperluan tidak menemukan istri sama anak saya tapi kondisi rumah sudah berantakan," ujar Yosep.

Kecurigaan berawal dari posisi kendaraan yang berbalik arah di parkiran. Terakhir, kata dia, mobil terparkir mengarah ke sebelah selatan namun ketika pulang mendapati arah mobil menjadi ke arah utara.

Belum lagi semua kaca mobil terbuka. Setelah itu dia masuk ke dalam rumah. Ketika di dalam rumah isi rumah berantakan, istri dan

anaknya pun tidak ada.

Ia mengaku sempat mencari keberadaan istri dan anaknya ke semua ruangan termasuk kamar mandi. Kemudian, ia menemukan bercak darah di lantai hingga memutuskan lapor ke Polsek Jalan Cagak.

"Sudah tahu ada yang tidak beres saya langsung melaporkan ke Polsek Jalan Cagak, sewaktu saya kembali saya bersama dengan petugas polisi belum menemukan (istri-anak). Kemudian, ada orang melihat kaki di dalam mobil dan menemukan istri sama anak saya sudah meninggal di bagasi mobil," tutur Yosep.

Kanit Reskrim Polsek Jalan Cagak, Polres Subang Iptu Karsa mengatakan dari hasil pemeriksaan awal terdapat luka bekas pukulan benda tumpul di area kening kedua korban.

"Kedua korban memiliki luka yang sama yaitu luka di bagian jidat (kening) dugaan bekas luka dengan benda tumpul," ucap Karsa.

Kapolres Subang AKBP Sumarni memastikan kedua korban merupakan korban pembunuhan. Kedua wanita itu diduga dianiaya pelaku menggunakan kayu pengkilan pakaian.

"Dari hasil olah TKP yang kami lakukan, kami menemukan ada alat yang dipikirkan digunakan untuk memukul korban yaitu kayu cucian untuk baju. Alat itu di sembunyikan di rak depan di barang-barang depan," ujarnya. ● **lus**



**RAZIA ROKOK TANPA CUKAI DI BOYOLALI**  
Petugas gabungan mendata dan memberikan edukasi kepada pedagang terkait temuan rokok tanpa cukai yang dijual di Pasar Simo, Boyolali, Jawa Tengah, Kamis (19/8). Razia gabungan yang melibatkan TNI, Polri, Satpol PP Boyolali dan Bea Cukai Surakarta tersebut bertujuan untuk mengedukasi penjual sehingga dapat meminimalkan peredaran rokok tanpa cukai atau rokok ilegal yang dapat merugikan negara.

## Permintaan Red Notice untuk Paul Zhang Tak Direspons Interpol

**JAKARTA (IM)** - Permintaan red notice yang diajukan Polri atas nama Joseph Paul Zhang tidak direspons oleh Interpol. Sehingga upaya pengejaran dan penangkapan terhadap DPO kasus dugaan penistaan agama itu tersebut menjadi terkendala.

"Kami terkendala yuridiksi," kata Komjen Pol Agus, Kamis (19/8).

Agus menegaskan, sejak video Joseph Paul Zhang viral di media sosial (medsos) karena mengaku sebagai nabi ke-26, Polri telah memproses kasus tersebut, kemudian menetapkan yang bersangkutan sebagai tersangka, lalu memburu keberadaannya.

Selanjutnya, Bareskrim Polri mengambil upaya mengajukan red notice terhadap tersangka yang diduga berada di luar negeri. Namun, hingga kini red notice atas nama Joseph Paul Zhang alias Shindy Paul Soerjomulyono tidak kunjung terbit.

Menurut Agus, Joseph telah keluar dari Indonesia dan menetap di negara yang bukan yuridiksi Polri, seperti Belanda dan Jerman. Agus mengatakan bahwa pihaknya masih menunggu kepastian dari otoritas negara setempat yang dicurigai menjadi lokasi

tinggal Joseph Paul Zhang saat ini. Saat ini Bareskrim Polri masih menunggu hasil koordinasi melalui Interpol maupun jalur diplomatik. Namun, masih belum ada perkembangan. "Ya, menunggu karena dari Interpol juga belum ada, lewat jalur diplomatik juga belum ada perkembangan," kata Agus.

Polri berupaya menindak pelaku penodaan agama Joseph Paul Zhang atau Shindy Paul Soerjomulyono alis JPZ atau SPS yang dinyatakan telah ke luar dari Indonesia menuju Hong Kong sejak 11 Januari 2018.

Bareskrim Polri telah menetapkan Joseph Paul Zhang sebagai tersangka dan menerbitkan daftar pencarian orang (DPO).

Sektretariat National Central Bureau (NCB) Indonesia telah mengirimkan permohonan penerbitan red notice ke Interpol Pusat yang berada di Lyon, Prancis.

Penyidik menetapkan dua



**PENGUNGKAPAN TINDAK KEJAHATAN PEMBURIAN HEWAN DILINDUNGI**  
Personel Kepolisian Polres Aceh Timur memperlihatkan pelaku tindak kejahatan pemburuan hewan dilindungi saat konferensi pers di Mapolres Aceh Timur, Aceh, Kamis (19/8). Tim Opsnal Satuan Reskrim Polres Aceh Timur berhasil mengungkap dan mengamankan lima pelaku tindak kejahatan pemburuan hewan dilindungi dengan insial JN, EM, SN, JF, dan RN beserta barang bukti berupa gading gajah yang telah diolah menjadi badik, pipa rokok, gagang rencong, dan beberapa aksesoris lainnya.

## Densus 88 Kembali Tangkap 5 Orang Terduga Teroris

**JAKARTA (IM)** - Detasemen Khusus (Densus) 88 Anti-teror Polri kembali menangkap 5 orang terduga teroris di empat Provinsi Indonesia. Operasi penindakan tersebut dilakukan sejak 16 Agustus hingga 17 Agustus 2021.

Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan mengungkapkan, empat provinsi tersebut antara lain, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara dan Maluku.

"Senin, 16 Agustus 2021, Jawa Timur, CA dan AF. Sulawesi Selatan, SAT. Lalu, pada 17 Agustus Sumatera Utara, AMR, dan Maluku NW," kata Ramadhan saat dikonfirmasi MNC Portal Indonesia, Jakarta, Kamis (19/8).

Jika diakumulasi dengan penangkapan Detasemen ber lambang burung hantu sebelumnya, saat ini sudah ada 53 terduga teroris yang ditangkap di 11 Provinsi Indonesia.

Dalam penangkapan 48 orang tersebut diketahui berasal dari dua kelompok. Sebanyak 45 dari Jamaah Islamiyah (JI) dan tiga orang dari jaringan media sosial (medsos) Jamaah Ansharut Daulah (JAD).

"Dan jaringan medsos JAD sebanyak tiga tersangka," ujar Ramadhan.

Adapun rincian 48 orang terduga teroris yang ditangkap sebelumnya, serta wilayah mana yang masih ditargetkan melakukan pengejaran.

### Kelompok JI

1. Wilayah Sumatera Utara, ada tujuh target yang akan dilakukan penegakan hukum dan

telah ditangkap sebanyak enam tersangka. Sehingga sisanya satu tersangka masih dalam pengejaran. Enam tersangka tersebut dengan inisial RS, IH, AK, RA, HA, dan DI.

2. Wilayah Jambi, ada tiga target dan semuanya berhasil ditangkap yaitu DW, HF, dan IR.

3. Wilayah Lampung, ada tujuh target, semuanya ditangkap Densus 88. Mereka adalah, AR, SH, IG, SG, FW, JS dan AS.

4. Wilayah Banten, ada lima target dan semuanya ditangkap oleh Densus 88 yaitu AF, ML, RJ, AS dan MD.

5. Wilayah Jawa Barat, ada enam target, lima diantaranya ditangkap dan satu masih dalam pengejaran. Tersangka yang ditangkap, adalah, FS, US, RH, RS, dan HF.

6. Wilayah Jateng, ada 10 target dan semuanya ditangkap, yakni MM, WM, FA, BB, NP, MD, LS, K1 dan DS dan FS.

7. Wilayah Jawa Timur, ada enam target, dan empat sudah ditangkap. Sedangkan dua masih dalam pengejaran. Keempat yang ditangkap adalah, FM, ADP, ES, dan AP.

8. Wilayah Sulsel, ada dua target dan ditangkap semuanya. Mereka adalah NS dan HP.

9. Wilayah Maluku ada dua target, satu tersangka ditangkap dan satu masih pengejaran.

10. Wilayah Kalbar, ada satu target atas nama MD. Ia telah ditangkap oleh Densus 88.

Jaringan media sosial JAD 11. Wilayah Kaltim tiga orang dan sudah ditangkap semuanya, mereka adalah, WS, RW dan SU. ● **lus**

## Pembunuh Pensiunan ASN di Klaten Ngaku Dibayar Seseorang Rp5 Juta

**KLATEN (IM)** - Tim dari Satreskrim Polres Klaten telah menangkap pelaku pembunuhan seorang pensiunan ASN (aparatus sipil negara). Tersangka bernama

Agung Prasetyo (30), warga Jurug, Mojosongo, Boyolali. Korban bernama Kasiyem warga Drono, Ngawen, Klaten, dibunuh dengan cara dihantam dengan helm. Sebelum membunuh korban, pelaku sempat bersetubuh dengan korban.

Pelaku ditangkap petugas Reskrim Polres Klaten di tempat persembunyiannya di daerah Ketandan, Klaten Utara. Pelaku hanya pasrah saat ditangkap Tim Serse dan dibawa ke kantor polisi.

Dalam pemeriksaan terungkap, pelaku nekat membunuh korban karena disuruh oleh teman perempuannya Isti Nurhidayah (37) warga Nepen,

Teras, Boyolali. "Saya dibayar Rp5 juta oleh Isti Nurhidayah untuk membunuh korban, Isti merasa sakit hati akibat pernah di tipu korban," ujar pelaku Agung Prasetyo.

Sebelum membunuh korban, dia sempat mengajak korban bersetubuh. Korban dibunuh di daerah Karangnongko, Mojosongo, Boyolali, dengan cara dicekik dan dipukul kepalanya menggunakan helm.

"Dalam kondisi tak bernyawa, lalu mayatnya dibuang dipinggir jalan Desa Sudimoro, Tulung, Klaten," kata Kapolres Klaten AKBP Eko Prasetyo.

"Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, kedua pelaku dijerat Pasa 1340 dan 338 KUHP tentang pembunuhan berencana dengan ancaman seumur hidup atau 20 tahun penjara," ujar Kapolres. ● **lus**